

ABSTRAK

Ririn Dia Andhika, Pemberdayaan Lingkungan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah *Mini Incinerator* (Sisdamas di Cigugurgirang Parongpong Bandung Barat)

Masalah pengelolaan sampah di RW 16 Desa Cigugurgirang cukup serius akibat ketiadaan TPSU, rendahnya kesadaran lingkungan, dan minimnya fasilitas pengelolaan. Kondisi ini menyebabkan penumpukan sampah dan pencemaran yang berdampak pada kesehatan dan estetika lingkungan. Upaya pemberdayaan masyarakat dibutuhkan untuk membangun kesadaran bersama dan menawarkan solusi teknis berbasis lokal.

Penelitian ini bertujuan mengetahui proses pemberdayaan masyarakat melalui penerapan *Mini Incinerator* berbasis pendekatan Sisdamas (Sistem Pemberdayaan Masyarakat), mengevaluasi partisipasi warga, serta mengkaji hasil dan tantangan selama implementasi teknologi ini di RW 16.

Teori yang digunakan adalah teori pemberdayaan Rohmanur Aziz yang menekankan proses partisipatif, transformatif, dan berkelanjutan. Pemberdayaan dipahami sebagai proses dialogis yang menumbuhkan kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat dalam menyelesaikan persoalan lingkungan.

Metode penelitian menggunakan riset aksi (Sisdamas) dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan FGD yang melibatkan warga, pengelola program, serta perangkat desa. Proses dilakukan melalui empat siklus: sosialisasi, pemetaan sosial, sinergi program, dan pelaksanaan serta evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan pendekatan Sisdamas meningkatkan kesadaran dan partisipasi awal masyarakat. Namun, partisipasi menurun saat tahap pemeliharaan, menyebabkan *Mini Incinerator* tidak dikelola optimal akibat kekurangan tenaga operasional.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, Sisdamas, *Mini Incinerator*, pengelolaan sampah.